PENGARUH PRESTASI BELAJAR DAN KEMAMPUAN *SOFT SKILL* MAHASISWA PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN BENGKULU TERHADAP KESIAPAN KERJA DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.)

OLEH :

DEA SYAHRI
NIM 1516140114

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2020 M/ 1441 H

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276 51171 51172 53879 Faksimil (0736) 51171 51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Dea Syahri, NIM 1516140114 dengan judul "Pengaruh Prestasi Belajar Dan Kemampuan *Soft Skill* Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Terhadap Kesiapan Kerja Di Lembaga Keuangan Syariah", Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 21 November 2019 M
24 Rabiul Awal 1441 H

Pembimbing I	Pembimbing II
Andang Sunarto, Ph. D	H. Makmur, Lc., MA
NIP. 197611242006041002	NIDN. 2004107601

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Prestasi Belajar Dan Kemampuan *Soft Skill* Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Terhadap Kesiapan Kerja Di Lembaga Keuangan Syariah" oleh Dea Syahri NIM. 1516140114. Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 20 Desember 2019 M/ 23 Rabi'ul Akhir 1441 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah, dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, 09 Januari 2020 M
13 Jumadil Awal 1441 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua	**Sekretaris**
10-2-2020	
Andang Sunarto, Ph. D	H. Makmur, Lc., MA
NIP. 197611242006041002	NIDN. 2004107601
Penguji I	**Penguji II**
Drs. M. Syakroni, M. Ag	Yenti Afrida Indra, M. Akt
NIP. 195707061987031003	NIDN. 0214048401

Mengetahui,
Dekan

Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

MOTTO

إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوۡمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِهِمۡۗ

Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (QS. Ar Ra'd : 11)

إِنَّ مَعَ ٱلۡعُسۡرِ يُسۡرٗا ٦

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(QS Al- Insyirah : 6-8)

Balas dendam terbaik adalah menjadikan dirimu lebih baik.
(Ali Bin Abi Thalib)

Dreams never hurt anybody if he keeps working right behind the dream to make as much of it come real as he can

Mimpi tidak pernah menyakiti siapapun jika dia terus bekerja tepat dibelakang mimpinya untuk mewujudkannya semaksimal mungkin.

(F. W. Woolworth)

Stop wishing start doing. You can do if you think you can !!

Berhenti berharap, mulailah bekerja. Kamu bisa hanya jika kamu pikir kamu bisa!!

(Dea Syahri)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, sujud syukur pada-Mu ya ALLAH yang Maha Agung atas takdirMu telah Kau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani hidup. Begitu panjang perjalanan yang aku lewati dengan hari-hari yang penuh dengan naungan limpahan Rahmat-Mu. Semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal untuk meraih cita-cita besarku. Seiring doa kupersembahkan sebentuk karya kecil ini untuk:

- *Yang Maha Kasih Allah SWT yang tak pernah sedetikpun meninggalkan hamba-Nya, memberikan nikmat yang terindah dan tak ternilai oleh ku karena mengenal-Mu dan Rasul-Nya Muhammad SAW*
- *Kedua orang tua tercinta dan terkasih ayahanda Irwansyah dan ibunda Sri Hartati. Yang selalu mendoakanku dan memberi semangat untukku sehingga mengantarkanku menuju gerbang kesuksesan masa mendatang. Terimakasih Ayahanda dan Ibunda atas semua yang telah diberikan kepadaku. Semoga Allah senantiasa mencurahkan kebahagiaan untuk Ayahanda dan Ibunda. Aamiin Allahhumma Aamiin.*
- *Untuk Saudaraku tercinta Melly Nadia dan Anugrah Fitra yang telah menjadi penyemangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga saya bisa memberikan contoh yang terbaik untuk kalian. Aamiin Allahhumma Aamiin.*
- *Untuk dosen pembimbing ku Bapak Andang Sunarto, Ph.D dan Bapak H. Makmur, Lc., MA yang telah membimbingku selama ini, semoga kebaikan-kebaikan selalu menyertai kalian. Aamiin Allahumma Aamiin.*

- *Untuk pihak Pemerintah Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan yang telah memberikan bantuan biaya pendidikan dalam Beasiswa Bidikmisi. Terimakasih dan semoga program ini akan terus membantu yang membutuhkan, Aamiin Allahhumma Aamiin.*
- *Untuk seseorang yang selalu aku repotkan Feri Nopriansyah, terimakasih telah memberikan dukungan, bantuan, semangat serta memahami di setiap kondisi apapun dalam pencapaianku hingga saat ini. semoga kebaikan berbalik kepadamu. Aamiin Allahuma Aamiin.*
- *Untuk sahabat Syurgaku Anit Repita Deani yang penuh kasih sayang, terimakasih telah menjadi penampung keluh kesah dan senantiasa bersedia menemaniku bimbingan hingga selesai. Semoga Allah membalas kebaikanmu. Aamiin Allahhumma Aamiin.*
- *Untuk sahabat-sahabatku Putri Yani, Orin Nanda, Dinda Rahayu, Nisa Vurnia dan Ega Rafita Gustianah. Terimakasih atas bantuan, doa, dan dukungan kalian selama ini. Semoga Allah membalas kebaikan kalian. Aamiin Allahhumma Aamiin.*
- *Untuk teman-teman seperjuangan Metta, Halim, Nopriansyah, Abdillah, Doni, Hendra, Adnin, Rafiq, yang senantiasa membantu dan membimbingku dalam penyelesaian skripsi. Serta seluruh Mahasiswa PBS angakatan 2015 terkhusus PBS D terimakasih atas bantuan, doa, dan dukungan kalian selama ini. Semoga Allah membalas kebaikan kalian. Aamiin Allahhumma Aamiin.*
- *Untuk sahabat Kecilku Brigita Haryani, Intan Andini Putri dan Novia Chairunisa terimakasih atas bantuan, doa, dan dukungan kalian selama ini. Semoga Allah membalas kebaikan kalian. Aamiin Allahhumma Aamiin.*

- *Untuk teman-teman KKN Kelompok 39 Kelurahan Dermayu, Kecamatan Air Periukan, Seluma. Semoga kita terus terjalin dalam silaturahmi.*
- *Untuk semua pihak dan orang-orang yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini, saya ucapkan terimakasih.*
- *Untuk Agama, Bangsa dan Almamaterku Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang telah menempahku dengan memberikan banyak pelajaran sehingga menjadikanku pribadi yang lebih baik.*

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "Pengaruh Prestasi Belajar Dan Kemampuan *Soft Skill* Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Terhadap Kesiapan Kerja Di Lembaga Keuangan Syariah" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku

Bengkulu, 20 November 2019 M
23 Rabiul Awal 1441 H

Mahasiswa yang menyatakan

METERAI TEMPEL
DEF54AHF04451719
6000

Dea Syahri
NIM 1516140114

ABSTRAK

Pengaruh Prestasi Belajar Dan Kemampuan *Soft Skill* Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Terhadap Kesiapan Kerja Di Lembaga Keuangan Syariah
oleh Dea Syahri NIM 1516140114

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar dan kemampuan *soft skill* mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu terhadap kesiapan kerja di lembaga keuangan syariah. Jenis dan pendekatan penelitian ini yaitu *kuantitatif asosiatif*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis (uji t, Uji F, dan Uji koefisien determinasi (R^2). Dari hasil penelitian menunjukkan nilai probabilitas (sig) (0,000) < (α) 0,05 ini membuktikan secara simultan prestasi belajar dan kemampuan *soft skill* mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu terhadap kesiapan kerja di lembaga keuangan syariah. Sedangkan secara parsial prestasi belajar berpengaruh terhadap kesiapan kerja dengan nilai probabilitas (Sig) (0,000) < (α) 0,05, kemampuan *soft skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja dengan nilai probabilitas (Sig) (0,019) < (α) 0,05.

Kata kunci: Prestasi Belajar, Kemampuan Soft Skill, Kesiapan Kerja

ABSTRACT

The Influence of Learning Achievement and Soft Skill Ability of Students of Islamic Banking Study Program Faculty of Economics and Islamic Business IAIN Bengkulu Against Work Readiness in Islamic Financial Institutions
by Dea Syahri NIM 1516140114

This study aims to determine the effect of learning achievement and soft skill ability of students of Islamic Banking Study Program Faculty Of Economics And Islamic Business IAIN Bengkulu against work readiness in islamic financial institutions. The type and approach of this research is associative quantitative data analysis technique used is multiple linear regression analysis and hypothesis test (t test, F Test, and Determination coefficient test (R2). From the results of the study indicate the probability value (sig) (0,000) <(α) 0.05 simultaneously proves learning achievement and soft skill ability of students Of Islamic Banking Study Program Faculty Of Economics And Islamic Business IAIN Bengkulu against work readiness in islamic financial institutions, while partially learning achievement influences work readiness with probability value (Sig) (0,000) <(α) 0.05, Softs skill ability influences work readiness with a probability value (Sig) (0.019) <(α) 0.05.

Keywords: Learning Achievement, Soft Skill Ability, Work Readiness.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Prestasi Belajar Dan Kemampuan *Soft Skill* Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Terhadap Kesiapan Kerja Di Lembaga Keuangan Syariah"**. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis menghaturkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin. M., M. Ag., MH selaku Rektor IAIN Bengkulu
2. Dr. Asnaini selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Desi Asnaini, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam
4. Yosy Arisandy, MM selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah
5. Andang Sunarto, Ph.D selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan dalam penulisan skripsi ini
6. H. Makmur, Lc. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
7. Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan kesuksesan. Aamiin Allahumma Aamiin.

8. Bapak dan Ibu Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing selama ini.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, 20 November 2019 M
23 Rabiul Awal 1441 H

Dea Syahri
NIM. 1516140114

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN MOTTO iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
HALAMAN PERNYATAAN viii
ABSTRAK ix
***ABSTRACT* ..... x**
KATA PENGANTAR xi
DAFTAR ISI..... xiii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Batasan Masalah..... 5
C. Rumusan Masalah 6
D. Tujuan Penelitian 6
E. Kegunaan Penelitian..... 7
F. Penelitian Terdahulu 8
G. Sistematika Penulisan 13

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR
A. Kajian Teori 14
1. Kesiapan Kerja 14
a. Pengertian Kesiapan Kerja 14
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja..... 17
c. Indikator Kesiapan Kerja 22
2. Prestasi Belajar..... 23
a. Pengertian Prestasi Belajar..... 23
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar 25
c. Indikator Prestasi Belajar 28
3. Kemampuan *Soft Skill* 31
a. Pengertian Kemampuan *Soft Skill* 31
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan *Soft Skill*.... 32
c. Indikator Kemampuan *Soft Skill* 34
B. Kerangka Berpikir..... 35
C. Hipotesis..... 37

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... 38
B. Waktu dan Tempat Penelitian 39
C. Populasi dan Sampel 39

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 41
E. Variabel dan Definisi Operasional 43
F. Instrumen Penelitian..... 44
G. Teknik Analisis Data..... 46
1. Pengujian Kualitas Data ……..... 46
2. Pengujian Asumsi Dasar 47
3. Pengujian Asumsi Klasik 47
4. Pengujian Hipotesis 48
5. Koefisien Determinasi (R^2)..... 49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 51
1. Gambaran Umum Responden 51
a. Berdasarkan Tingkat Semester..... 51
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 52
a. Sejarah Singkat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) 52
b. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam 53
c. Visi Dan Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam..... 55
d. Motto, Nilai Dasar dan Keyakinan Dasar Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu..... 56
e. Tujuan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam 57
f. Visi Dan Misi Program Studi Perbankan Syariah 57
g. Tujuan dan Sasaran Prodi Perbankan Syariah..... 58
B. Hasil Penelitian 60
1. Pengujian Kualitas Data 60
a. Uji Validitas 60
b. Uji Reliabilitas 63
2. Uji Asumsi Dasar 64
a. Uji Normalitas 64
3. Uji Asumsi Klasik 65
a. Uji Multikolinearitas 65
4. Pegujian Hipotesis 66
a. Regresi Linear Berganda 66
b. Uji Parsial (t) 68
c. Uji Simultan (F) 69
d. Koefisien Determinasi (R^2) 70
C. Pembahasan..... 70
1. Pengaruh Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Terhadap Kesiapan Kerja Di Lembaga Keuangan Syariah..... 70
2. Pengaruh Kemampuan *Soft Skill* Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Terhadap Kesiapan Kerja Di Lembaga Keuangan Syariah..... 71

3. Pengaruh Prestasi Belajar Dan Kemampuan *Soft Skill* Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Terhadap Kesiapan Kerja Di Lembaga Keuangan Syariah 72

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 73
B. Saran 74

DAFTAR PUSTAKA 75

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban Kuesioner 45

Tabel 3.2 Interprestasi Koefisien Determinasi 50

Tabel 4.1 Tingkat Semester Responden 51

Tabel 4.2 Critical Values Of Correlation Coefficient (r table) 60

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Prestasi Belajar 61

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Kemampuan *Soft Skill* 62

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Kesiapan Kerja 63

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas 64

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data 65

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas 66

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Berganda 67

Tabel 4.10 Hasil Uji t 68

Tabel 4.11 Hasil Uji F 69

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Keterkaitan Hubungan Antara Variabel X1, X2 dengan Y..... 36

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Kegiatan Penyusunan Skripsi
2. Lembar ACC Judul
3. Bukti Menghadiri Seminar
4. Daftar Hadir Seminar Proposal
5. Catatan Perbaikan Proposal Skripsi
6. Surat Keterangan Perubahan Judul
7. Halaman Pengesahan Penunjukkan Tim Pembimbing Skripsi
8. Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
9. Halaman Pengesahan Izin Penelitian
10. Surat Permohonan Izin Penelitian
11. Surat Izin Penelitian
12. Surat Keterangan Selesai Penelitian
13. Kuesioner
14. Kartu Bimbingan Skripsi, Pembimbing I dan Pembimbing II
15. Surat Pernyataan Plagiasi
16. Data Mentah / Tabulasi Data
17. Hasil SPSS
18. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Belajar adalah istilah kunci (*key term*) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya pendidikan.

Belajar juga memainkan peranan penting dalam mempertahankan sekelompok umat manusia (bangsa) ditengah-tengah persaingan yang ketat diantara bangsa-bangsa lainnya yang terlebih dahulu maju karena belajar. Arti belajar itu sendiri yaitu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Selanjutnya, definisi belajar yang diungkapkan oleh Cronbach di dalam bukunya *Educational Psychology* yang dikutip oleh Sumadi Suryabrata menyatakan bahwa: belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami; dan dalam mengalami itu si pelajar mempergunakan panca inderanya.[1]

[1] Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.231

Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Pendidikan sebagai salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia, mendewasakan manusia serta mengubah perilaku manusia. Tanpa pendidikan, suatu bangsa bisa menjadi lemah bahkan terus menerus akan menjadi negara jajahan baik fisik maupun non fisik atau termasuk ideologi, politik, ekonomi, sosial, dan budaya serta ilmu pengetahuan, teknologi, seni. Keberhasilan pendidikan akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri.

Oleh karena itu, untuk menjadi negara maju dan kuat, harus memiliki sistem pendidikan yang bermutu tinggi agar terciptanya manusia yang berkualitas serta menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia yang lebih baik. Sumber daya manusia pada hakekatnya merupakan salah satu modal dan memegang peranan penting dalam keberhasilan instansi. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik merupakan kunci sukses tercapainya tujuan instansi atau perusahaan.[2]

Permintaan dari dunia kerja terhadap tenaga kerja yang profesional dan mampu bersaing menuntut peran perguruan tinggi dalam mencetak sumber daya manusia yang siap dalam dunia kerja. Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang bergerak sebagai sarana untuk melestarikan, mengembangkan, menyebarluaskan, dan menggali ilmu

[2] Buchari Alma, dkk, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 55

pengetahuan, teknologi dan seni. Selain itu, perguruan tinggi berfungsi mengembangkan kualitas sumber daya manusia dan menghasilkan jasa-jasa serta dapat memenuhi permintaan dari dunia kerja terhadap tenaga kerja yang profesional dan mampu bersaing.

Pada umumnya, hasil prestasi belajar dipergunakan sebagai salah satu persyaratan, karena perusahaan membutuhkan satu standard / patokan untuk menyaring pelamar. Dasar pemikirannya jika mempunyai prestasi belajar yang cukup tinggi, berarti pelamar tersebut mengerti dan menguasai bidang pendidikan yang telah dipilihnya dan juga mempunyai logika yang lebih baik.

Disisi lain ada yang mengungkapkan bahwa memiliki prestasi belajar tidak menjamin calon pekerja dapat bekerja dengan baik pada perusahaan jika tidak didukung dengan kemampuan *soft skill*. Sekarang banyak perguruan tinggi juga sudah mulai sadar dalam kebutuhan *soft skill* maka perguruan tinggi mulai membekali *soft skill* kepada para mahasiswa. *Soft skill* sering juga disebut keterampilan lunak adalah keterampilan yang digunakan dalam berhubungan dan bekerja sama dengan orang lain. Jika seseorang memiliki *soft skill* yang baik maka, seseorang tersebut akan memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik, kejujuran, ulet dan gigih dalam bekerja, memiliki rasa tanggung jawab dalam bekerja, serta mampu bekerja sama dalam tim.

Banyak perusahaan memilih calon karyawan yang memiliki kepribadian dan karakter lebih baik ketimbang prestasi belajar, alasannya

adalah karena melatih keterampilan teknis jauh lebih mudah daripada pembentukan karakter seseorang. Keberhasilan seseorang dalam bekerja biasanya lebih ditentukan oleh *soft skill* yang lebih baik. *Soft skill* dapat diasah dan ditingkatkan seiring dengan bertambahnya pengalaman seseorang. Sementara itu, dari sisi pencari kerja, *soft skill* yang baik akan mendukung seseorang karyawan dapat diterima di dalam pekerjaan.

Kemudian juga prestasi belajar dan kemampuan *soft skill* pada individu akan memberikan motivasi pada masing-masing mahasiswa yang akan bekerja. Jadi, motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja dalam psikologi karya biasa disebut pendorong semangat kerja.[3] Dengan termotivasinya individu untuk bekerja maka individu tersebut akan siap kerja. Kesiapan Kerja adalah suatu kondisi di mana seseorang sudah siap tentang suatu hal apapun meliputi kematangan fisik, mental, dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan dalam kegiatan agar mendapatkan hasil yang diinginkan.

Berdasarkan observasi awal dari 8 orang mahasiswa yang dilakukan peneliti pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu angkatan tahun 2015 dan 2016, Prestasi belajar dan kemampuan *Soft skill* 100% berpengaruh akan kesiapan kerja di Lembaga Keuangan Syariah. Namun, 75% berpendapat bahwasanya prestasi belajar berpengaruh terhadap kesiapan kerja di Lembaga Keuangan Syariah, 25% lagi berpendapat tidak begitu

[3] Nanat Fatah, *Etos Kerja Wirausahawan Muslim*, (Bandung : Gunung Djati Press, 2015), h. 78

berpengaruh. Wawancara awal terhadap mahasiswa, seperti Metta Ehda Agusti salah satu mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu angkatan tahun 2015 merasa bahwasanya memiliki prestasi belajar belum tentu dapat bekerja di Lembaga Keuangan Syariah, namun bukan tidak mungkin. Karena ketika seseorang memiliki prestasi belajar yang bagus, tidak serta merta memiliki kemampuan *soft skill* yang mana menurut metta juga sangat di butuhkan dalam dunia kerja.[4] Sedangkan pada Cici Putriani salah satu mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu angkatan tahun 2016 cenderung siap kerja di Lembaga Keuangan Syariah ketika memiliki prestasi belajar yang bagus karena menurutnya itu akan membuat lebih percaya diri.[5]

Berdasarkan uraian latar belakang inilah yang menjadikan penulis berminat untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Prestasi Belajar Dan Kemampuan *Soft Skill* Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Terhadap Kesiapan Kerja Di Lembaga Keuangan Syariah"**

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi masalah pada pokok permasalahan penelitian saja, sehingga masalah-masalah dalam penelitian ini dapat dipahami dan dimengerti dengan mudah dan baik. Ruang lingkup dalam penelitian ini hanya dibatasi

[4] Metta, *Mahasiswa*, Wawancara pada tanggal 5 Juli 2019
[5] Cici, *Mahasiswa*, Wawancara pada tanggal 5 Juli 2019

prestasi belajar dan kemampuan *soft skill* mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu terhadap kesiapan kerja di lembaga keuangan syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh prestasi belajar mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu terhadap kesiapan kerja di lembaga keuangan syariah?
2. Apakah ada pengaruh kemampuan *soft skill* mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu terhadap kesiapan kerja di lembaga keuangan syariah?
3. Seberapa besar pengaruh antara variabel prestasi belajar dan kemampuan *soft skill* mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu terhadap kesiapan kerja di lembaga keuangan syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan peneliti adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh prestasi belajar mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu terhadap kesiapan kerja di lembaga keuangan syariah.

2. Pengaruh kemampuan *soft skill* mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu terhadap kesiapan kerja di lembaga keuangan syariah.
3. Seberapa besar pengaruh antara variabel prestasi belajar dan kemampuan *soft skill* mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu terhadap kesiapan kerja di lembaga keuangan syariah.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan tambahan informasi khususnya tentang Pengaruh Prestasi Belajar Dan Kemampuan *Soft Skill* Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Terhadap Kesiapan Kerja Di Lembaga Keuangan Syariah

2. Kegunaan Praktis
   a. Bagi peneliti sebagai wahana aplikasi ilmu yang di dapat selama masa perkuliahan.
   b. Bagi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu untuk mempersiapkan diri dalam kompetensi agar nantinya setelah lulus dari perguruan tinggi sudah mempunyai bekal saat masuk dalam dunia kerja.

c. Bagi pihak perguruan tinggi sebagai masukan untuk mempersiapkan lulusan *fresh graduate* tidak hanya berdasarkan prestasi belajar namun menciptakan *fresh graduate* dengan kemampuan *soft skill* yang baik.

d. Bagi pihak lain, sebagai bahan bacaan untuk memberikan wawasan dan informasi untuk penelitian selanjutnya

F. Penelitian Terdahulu

Sebelumnya, peneliti telah mengadakan tinjauan pustaka terhadap skripsi, jurnal nasional dan jurnal internasional dengan judul yang mirip. Dari tinjauan yang peneliti lakukan, peneliti mendapatkan bahwa pengaruh prestasi belajar dan kemampuan *soft skill* telah diteliti sebelumnya oleh beberapa orang. Beberapa di antaranya adalah:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Putri Wiwin A. Nisa tahun 2017, pada skripsi yang berjudul "*Pengaruh Kepanitiaan Terhadap Prestasi Akademik Bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah ada pengaruh organisasi bagi mahasiswa untuk meraih keberhasilan dalam belajar. Kemudian juga untuk mengetahui seberapa penting mengikuti kepanitiaan agar dapat mencetak *soft skill*.[6]

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah dalam penelitian diatas menjelaskan pengaruh kepanitiaan bagi mahasiswa untuk meraih keberhasilan dalam belajar. Kemudian juga untuk

[6] Putri Wiwin A. Nisa, *Pengaruh Kepanitiaan Terhadap Prestasi Akademik Bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya*, Skripsi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya, Malang, 2017

mengetahui seberapa penting mengikuti kepanitiaan agar dapat mencetak *soft skill* sedangkan dalam penelitian penulis berencana meneliti pengaruh prestasi belajar yang berarti meneliti hasil evaluasi pembelajaran dalam bentuk nilai akhir dan kemudian peneliti juga meneliti kemampuan *soft skill* yang dimiliki mahasiswa program studi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam Institut Agama Islam Negeri Kota Bengkulu terhadap kesiapan kerja di Lembaga Keuangan Syariah.

Kemudian dari segi objek dan subyek yang di teliti, objeknya adalah mahasiswa fakultas ilmu budaya universitas Brawijaya sedangkan dalam penelitian penulis objeknya adalah mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan membahas kemampuan *soft skill* yang kemudian berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

Kedua berasal dari Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran Volume 2, No. 2, Februari 2018 yang berjudul *"Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Universitas Sebelas Maret Surakarta"* yang ditulis oleh Desy Fitriana Setyaningrum, Hery Sawiji dan Patni Ninghardjanti dari Program Studi Pendidikan Administrasi

Perkantoran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Perbedaannya pada penelitian penulis adalah penelitian ini meneliti pengaruh keaktifan berorganisasi dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja, sedangkan penulis meneliti pengaruh prestasi belajar dan kemampuan *soft skill* terhadap kesiapan kerja. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama meneliti pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan kerja.[7]

Ketiga berasal dari jurnal Ilmiah Vol. 6 No. 2 tahun 2017 Mahasiswa Universitas Surabaya yang berjudul "*Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean Pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Surabaya"* yang di tulis oleh Novia Lucas Cahyadi Lie, Dr. Noviaty Kresna Darmasetiawan, S.Psi., M.Si. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kemampuan *soft skill* terhadap kesiapan kerja menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN pada mahasiswa S1 FBE UBAYA. Penelitian ini merupakan penelitian kausal dengan analisis regresi linier sederhana. Populasi dalam penelitian ini

[7] Desy Fitriana Setyaningrum, Hery Sawiji dan Patni Ninghardjanti, *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Universitas Sebelas Maret Surakarta,* Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran Volume 2, No. 2, Februari 2018

berjumlah 383 Mahasiswa FBE dari ketiga jurusan dan program, yakni Manajemen, Akuntansi dan Bisnis Internasional yang sedang menempuh studi pada tingkat akhir untuk tahun angkatan 2012.[8]

Perbedaannya pada penelitian penulis adalah penelitian ini meneliti pengaruh dari *soft skill* terhadap kesiapan kerja menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN, sedangkan penulis meneliti pengaruh prestasi belajar dan kemampuan *soft skill* terhadap kesiapan kerja di lembaga keuangan syariah. Kemudian dari segi objek dan subyek yang di teliti, dalam penelitian terdahulu objeknya adalah mahasiswa mahasiswa S1 FBE UBAYA dengan subjek dalam penelitian ini berjumlah 383 Mahasiswa FBE dari ketiga jurusan dan program, yakni Manajemen, Akuntansi dan Bisnis Internasional yang sedang menempuh studi pada tingkat akhir untuk tahun angkatan 2012 sedangkan dalam penelitian penulis objeknya adalah Prodi Perbankan Syariah FEBI dan subyeknya adalah mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2015 dan 2016. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas kemampuan *Soft Skill* dan kemudian juga membahas tentang kesiapan kerja.

Keempat berasal dari *International Journal Of Economic* Volume 1, nomor 2 yang ditulis oleh Nia Junaidi, Armida dan Dessi Susanti Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri

[8] Novia Lucas Cahyadi Lie, Dr. Noviaty Kresna Darmasetiawan, S.Psi., M.Si, *Pengaruh Soft Skill Terhadapkesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat ASEAN Pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis Dan Ekonomi Universitas Surabaya,* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol. 6 No. 2 tahun 2017

Padang, Indonesia yang berjudul "*The Influence Of Motivation To Enter The World Of Work And Learning Achievement On Work Readiness Of Students Majoring In Economics Education, Faculty Of Economics,Padang State University*" atau yang dapat diartikan "Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang".[9]

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah Penelitian ini menganalisis pengaruh dua variabel bebas yaitu motivasi memasuki dunia kerja (X1), prestasi belajar (X2) yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP di Era MEA (Y). Analisis dilakukan dengan menggunakan regresi berganda dengan persamaan regresi berganda sedangkan penulis menganalisis pengaruh dua variabel bebas yaitu prestasi belajar (X1), kemampuan *soft skill* (X2) yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan membahas prestasi belajar yang kemudian berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

[9] Nia Junaidi, Armida dan Dessi Susanti, *The Influence Of Motivation To Enter The World Of Work And Learning Achievement On Work Readiness Of Students Majoring In Economics Education, Faculty Of Economics,Padang State University,* international journal of economic volume 1, nomor 2, Padang 2018

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan pada penelitian ini terdiri atas lima bab, yaitu :

1. BAB I PENDAHULUAN

   Bab ini memuat latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian.

2. BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

   Kajian pustaka dan gambaran umum tempat penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

   Menguraikan paradigma atau pendekatan atau metode yang dipergunakan dalam penelitian.

4. BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

   Menguraikan gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan analisa yang telah dilakukan dalam penelitian.

5. BAB V PENUTUP

   Terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

1. Kesiapan Kerja

a. Pengertian Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap seseorang untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja sehingga mampu untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Menurut Slameto kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang atau individu yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi dan kondisi yang dihadapi[10]. Menurut Dalyono kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental, memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan[11].

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kerja diartikan sebagai kegiatan untuk melakukan sesuatu yang dilakukan atau diperbuat dan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, mata

[10] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 113

[11] Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 52

pencaharian[12]. Sependapat dengan Moh. Thayeb kerja diartikan sebagai suatu kelompok aktivitas, tugas, atau kewajiban yang sama dan dibayar, yang memerlukan atribut-atribut yang sama dalam suatu organisasi tertentu[13]. Menurut Dewa Ketut kerja adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja[14].

Definisi kesiapan kerja dari Cabballero, et.al. yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki lulusan, sehingga memiliki kesiapan dalam bekerja atau siap untuk sukses dalam lingkungan kerja.[15] Menurut Kartini, kesiapan kerja adalah kemampuan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa[16]. sedangkan menurut Moh. Thayeb, kesiapan kerja adalah daftar perilaku yang bersangkutan dengan mengidentifikasi, memilih, merencanakan dan melaksanakan tujuan tujuan bekerja yang tersedia bagi individu tertentu sesuai dengan usia perkembangannya[17].

---

[12] Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 554

[13] Moh Thayep Manribu, *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*, (Jakarta: Depdikbud, 1998), h. 27

[14] Dewa Ketut, *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah,* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1993), h. 17

[15] Citra Kemilau Ramadhania dan Mulia Sari Dewi, *Impact Of Goal Orientation, Personality Types And Campus Climate At Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Nursing Student's Work Readiness*, Journal of Psychology Vol.5 No. 2 Oktober 2017

[16] Kartini Kartono, *Menyiapkan dan Memandu Karier,* (Jakarta: Rajawali Pers, 1991), h. 77

[17] Moh Thayep Manribu , *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*..., h. 26

Kesiapan kerja adalah kemampuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan masyarakat serta sesuai dengan potensi-potensi mahasiswa dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu yang secara langsung dapat diterapkannya.[18] Seseorang dengan tingkat kepuasan kerja tinggi menunjukkan sikap yang positif terhadap kerja.[19] Kesiapan kerja seseorang bukan hanya sekedar pekerjaan apa yang telah dijabatnya, melainkan suatu pekerjaan atau jabatan yang benar-benar sesuai dan cocok dengan potensi-potensi diri dari orang-orang yang menjabatnya, sehingga setiap orang yang memegang pekerjaan yang dijabatnya tersebut akan merasa senang untuk menjabatnya dan kemudian mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasinya, mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Dalam surat An-Nahl (16) : (97) Allah Berfirman :

مَنْ عَمِلَ صَٰلِحًا مِّن ذَكَرٍ أَوْ أُنثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهُۥ حَيَوٰةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ

أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا۟ يَعْمَلُونَ

Artinya : *"Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan"*

---

[18] Kuswati." *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Mahasiswi Menjadi Bidan*" dalam jurnal kesiapan mahasiswa menjadi bidan,Vol. 05 Nom. 04,jakarta : Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju, 2015, h.296

[19] Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Surabaya: Kencana, 2009), h. 74

Ayat diatas menjelaskan akan ada balasan pahala ketika kita mengerjakan amal saleh. Dalam hal ini berkerja dengan baik dan bersungguh-sungguh termasuk dalam mengerjakan amal saleh. Oleh karena itu, ketika bekerja dengan baik tentunya didasari dengan kemampuan yang kita miliki akan ada banyak balasan yang kita dapat selain pahala dari Allah SWT juga bonus dari tempat kita bekerja.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Menurut Dewa Ketut, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja, diantaranya:

1) Faktor-faktor yang bersumber pada diri individu, yang meliputi:

a) Kemampuan Intelejensi

Setiap orang memiliki kemampuan intelegensi berbeda-beda, di mana orang yang memiliki taraf intelejensi yang lebih tinggi akan lebih cepat memecahkan permasalahan yang sama bila dibandingkan dengan orang yang memiliki taraf intelejensi yang lebih rendah. Kemampuan intelejensi yang dimiliki oleh individu memegang peranan penting sebagai pertimbangan apakah individu tersebut memiliki kesiapan dalam memasuki suatu pekerjaan.

b) Bakat

Bakat adalah suatu kondisi, suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu tersebut untuk berkembang pada masa mendatang, sehingga perlu diketahui sedini mungkin bakat-bakat mahasiswa untuk mempersiapkan peserta didik sesuai dengan bidang kerja dan jabatan atau karir setelah lulus dari kuliah

c) Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuaran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut, dan kecenderungan-kecenderungan lain untuk bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai kesiapan dan prestasi dalam suatu pekerjaan serta pemilihan jabatan atau karir.

d) Motivasi

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi sangat besar pengaruhnya untuk mendorong peserta didik dalam memasuki dunia kerja sehingga menciptakan kesiapan dari dalam dirinya untuk bekerja[20]. Motivasi adalah aktivitas

[20] Dewa Ketut, *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah...*, h. 44

perilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan[21]. Motivasi adalah keinginan untuk melakukan sesuatu dan menentukan kemampuan bertindak untuk memuaskan kebutuhan idividu[22].

e) Sikap atau kemampuan *soft skill*

Sikap adalah suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap positif dari dalam diri individu tentang suatu pekerjaan atau karir akan berpengaruh terhadap kesiapan individu tersebut untuk melakukan suatu pekerjaan.

f) Kepribadian

Kepribadian seseorang memiliki peranan penting yang berpengaruh terhadap penentuan arah pilih jabatan dan kesiapan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan.

g) Nilai

Nilai-nilai yang dianut oleh individu berpengaruh terhadap pekerjaan yang dipilihnya dan prestasi dalam belajar sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

h) Hobi atau kegemaran

Hobi adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan individu karena kegiatan tersebut merupakan kegemaranya

[21] Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta,, 2014), h. 143

[22]Andri Feriyanto dan Endang Shita Triana, *Pengantar Manajemen (3 IN 1)*, (Yogyakarta: Mediatera, 2015), h. 72

atau kesenangannya. Hobi yang dimiliki seseorang akan menentukan pemilihan pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

i) Prestasi Belajar

Penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuninya oleh individu berpengaruh terhadap kesiapan kerja individu tersebut.

j) Keterampilan

Keterampilan adalah kecakapan dalam melakukan sesuatu. Keterampilan seseorang akan mempengaruhi kesiapan untuk melakukan suatu pekerjaan.

k) Aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan

Aspirasi dengan pendidikan sambungan yang diinginkan yang berkaitan dengan perwujudan dari cita-citanya.

l) Pengetahuan tentang dunia kerja

Pengetahuan yang sementara ini dimiliki anak, termasuk dunia kerja, persyaratan, kualifikasi, jabatan struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berada, dan lain-lain.

m) Pengalaman kerja

Pengalaman kerja yang pernah dialami mahassiswa pada waktu duduk kampus maupun luar kampus yang dapat diperoleh dari Praktik pengalaman lapangan.

n) Kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah

Kemampuan fisik misalnya badan kekar, tinggi dan tampan, badan yang kurus dan pendek, penampilan yang tidak sesuai etika dan kasar.

o) Masalah dan keterbatasan pribadi

Masalah adalah problema yang timbul dan bertentangan dalam diri individu, sedangkan keterbatasan pribadi misalnya mau menang sendiri, tidak dapat mengendalikan diri, dan lain-lain.

2) Faktor Sosial, yang meliputi bimbingan dari orang tua, keadaan masyarakat sekitar dan keadaan teman sebaya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan mahasiswa teknik sipil untuk memasuki dunia kerja di bidang konstruksi antara lain:

a) Bimbingan dari orang tua

Yaitu sikap yang mempengaruhi seseorang untuk memilih pekerjaan apa yang akan ditekuni atau dikerjakan.

b) Keadaan masyarakat sekitar

Yaitu sikap yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa agar mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan terutama lingkungan kerja sebagai modal awal untuk dapat berinteraksi dalam lingkungan tersebut.

c) Keadaan teman sebaya

Yaitu sikap yang memengaruhi seseorang untuk menanyakan jenis pekerjaan apa yag sesuai dengan dia[23].

c. Indikator Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah keadaan seseorang yang sudah siap berdasarkan tingkat perkembangan kedewasaan untuk melakukan berbagai kegiatan dan mampu memberikan respon dengan cara tertententu dalam situasi tertentu. Selain itu juga merupakan kondisi yang serasi antara kematangan fisik, mental serta pengalaman mahasiswa sehingga mahasiswa mampu melakukan suatu kegiatan dengan kemampuan mengatasi suatu hambatan yang terjadi. Adapun indikator kesiapan kerja meliputi:

1) Kondisi fisik dan mental
2) Pertimbangan yang logis dan obyektif
3) Kemampuan bekerja dengan orang lain

[23] Dewa Ketut, *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah...*, h. 44

4) Sikap tanggung jawab

5) Pemikiran yang kritis dan kemauan untuk maju dan berusaha.[24]

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu *prestasi* dan *belajar*. Istilah prestasi di dalam Kamus Ilmiah Populer didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai. Noehi Nasution menyimpulkan bahwa belajar dalam arti luas dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respons utama, dengan syarat perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu hal.[25]

Mulyono Abdurrohman, menjelaskan bahwa prestasi belajar atau hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah kegiatan belajar.[26] Sedangkan Hamzah Uno, menyatakan hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi dengan

---

[24] Desy Fitriana Setyaningrum, Hery Sawiji, Patni Ninghardjanti, *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Universitas Sebelas Maret Surakarta*, Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran Volume 2, No 2, Februari 2018

[25] Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015) h.242

[26] Mulyono Abdurrohman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.37

lingkungannya.[27] Dalam kamus besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.[28]

Sebelum penulis membahas lebih lanjut tentang hal-hal yang berhubungan dengan prestasi, terlebih dahulu penulis akan mengemukakan tentang prestasi belajar sebagai berikut, istilah prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Banyak para ahli yang berbeda pendapat tentang " prestasi belajar" diantaranya :

1) Menurut Djamarah

   Menyatakan bahwa prestasi adalah apa yang telah dicapai, hasil pekerjaan yang menyenangkan hati yang dipeoleh dengan jalan keuletan bekerja atau dengan kata lain Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok.[29]

2) Menurut Oemar Hamalik

   Menurut oemar hamalik bahwa belajar adalah suatu proses. Belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk

---

[27] Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.213.

[28] Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), h.787

[29] Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 45

mencapai tujuan. Prestasi adalah hasil yang dicapai setelah seseorang melakukan kegiatan. [30]

3) Menurut Nana Sudjana

Prestasi belajar atau hasil belajar merupakan pembahasan tingkah laku seseorang melalui proses belajar, sedangkan perubahan tersebut harus dapat digunakan untuk meningkatkan penampilan diri dalam kehidupan.[31]

Berdasarkan uraian-uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional, dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu.[32]

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan suatu pencapaian oleh peserta didik yang menghasilkan pengalaman diri dalam kegiatan belajar atau prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman yang dibuktikan dengan adanya perubahan perilaku.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Keberhasilan dalam meningkatkan prestasi belajar pada proses belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu[33]:

---

[30] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar,* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2001), h.29

[31] Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar,* (bandung: PT. Sinar Baru Algensindo, 2000), h.102

[32] Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*…, h.244

[33] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru,* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), h.132-140

1) Faktor internal peserta didik

Meliputi aspek fisiologis dan psikologis. Aspek fisiologis berhubungan dengan kondisi jasmani peserta didik berupa kesehatan dan kebugaran organ tubuh, kondisi kesehatan panca indera sebagai organ yang sangat penting dalam mempengaruhi keberhasilan belajar, terutama kesehatan mata dan telinga. Sedangkan aspek psikologis siswa meliputi intelegensi kemampuan mereaksi rangsang atau penyesuaian diri dengan lingkungan yang batasan angka 140 ke atas adalah peserta didik yang tergolong *gifted child* atau *talented child* dan batas 70 ke bawah tergolong peserta didik dengan kecerdasan di bawah rata-rata (*borderline*), bakat (kemampuan potensial peserta didik untuk mencapai keberhasilan di masa datang), minat (kecenderungan, keinginan atau kegairahan yang tinggi terhadap sesuatu), sikap (gejala internal berdimensi afektif yang relatif tetap dalam merespon suatu obyek atau seseorang) dan motivasi (keadaan internal organisme yang mendorong untuk melakukan sesuatu).

2) Faktor eksternal peserta didik

Meliputi lingkungan sosial (guru, staff administrasi sekolah, orang tua, tetangga dalam masyarakat sekitarnya) dan lingkungan non sosial (gedung sekolah, rumah dan jarak tempuh antara rumah ke sekolah dalam kaitannya dengan alat

transportasi, alat-alat belajar, waktu belajar dan keadaan cuaca).

3) Faktor pendekatan belajar, sebagai strategi dalam mencapai tujuan belajar dengan langkah yang efektif dan efisien untuk menunjang keberhasilan tujuan belajar. Pendekatan belajar siswa terdiri dari 3 macam yaitu pendekatan tingkat tinggi, tingkat sedang dan tingkat rendah. Pendekatan tingkat tinggi terdiri dari pendekatan sengaja mencari kemungkinan dan penjelasan baru (*speculative*), berspekulasi membuat hipotesis dengan tujuan untuk menciptakan pengetahuan baru) dan bersaing untuk meraih prestasi tertinggi dengan mengoptimalkan pengaturan waktu dan usaha (*achieving*). Pendekatan tingkat sedang terdiri dari pendekatan dengan berpikir kritis, mempertanyakan, menimbang dan berargumen dengan tujuan membentuk kembali materi ke dalam pola baru (*analitic*) dan pendekatan berusaha memuaskan keingintahuan terhadap suatu pengetahuan (*deep*). Pendekatan tingkat rendah terdiri dari pendekatan dengan strategi hafalan, meniru menjelaskan dan meringkas dengan tujuan pembenaran dan penyebutan kembali (*reproductive*) dan menghindari kegagalan tapi tidak belajar keras dengan strategi memusatkan rincian secara sama, dan mereproduksi secara persis suatu materi yang telah dipelajari (*surface*). Hal-hal yang berpengaruh terhadap

peningkatan prestasi belajar setiap peserta didik berbeda - beda sehingga guru dituntut untuk dapat mengemas kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan kondisi dan situasi peserta didik supaya pencapaian prestasi belajar mereka dapat meningkat.

c. Indikator Prestasi Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan prestasi belajar ideal meliputi ranah psikologis yaitu:

1) Kognitif domain

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkut aktifitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Ranah kognitif memiliki enam jenjang atau aspek, yaitu:

a) Pengetahuan/hafalan/ingatan (*knowledge*)
b) Pemahaman (*comprehension*)
c) Penerapan (*application*)
d) Analisis (*analysis*)
e) Sintesis (*syntesis*)
f) Penilaian/penghargaan/evaluasi (*evaluation*)

Tujuan aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut

mahasiswa untuk menghubungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut. Dengan demikian aspek kognitif adalah yang mengungkapkan tentang kegiatan mental yang sering berawal daritingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang paling tinggi yaitu evaluasi.

2) Afektif domain

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku. Ranah afektif menjadi lebih rinci lagi kedalam lima jenjang, yaitu :

a) Menerima atau memperhatikan (*receiving* atau *attending*)
b) Menanggapi (*responding*) mengandung arti adanya partisipasi aktif
c) Menilai atau menghargai (*valuing*)
d) Mengatur / mengorganisasikan (*organization*)

e) Karakterisasi dengan suatu nilai atau komplek nilai (*characterization by evalue* atau *value complex*)

3) Psikomotorik domain

Ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecendrungan-kecendrungan berprilaku). Ranah psikomotor adalah berhubungan dengan aktifitas fisik, misalnya lari, melompat, melukis, menari, memukul, dan sebagainya.

Hasil belajar keterampilan (psikomotor) dapat diukur melalui :

a) Pengamatan langsung dan penilaian tingkah laku peserta didik selama proses pembelajaran praktik berlangsung

b) Sesudah mengikuti pelajaran, yaitu dengan jalan memberikan tes kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan, keterampilan dan sikap

c) Beberapa waktu sesudah pembelajaran selesai dan kelak dalam lingkungan kerjanya.

Prestasi belajar harus dapat mengembangkan 3 ranah tersebut. Tiga ranah itu sebagai akibat pengalaman dan proses belajar mahasiswa. Perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangible* (tak dapat dirasa). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan dosen dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku atau *soft skill* yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar mahasiswa, baik yang berdimensi cipta, rasa maupun karsa.[34]

3. Kemampuan *Soft Skill*

a. Pengertian Kemampuan *Soft Skill*

Kemampuan *Soft skill* merupakan keunggulan personal seseorang yang terkait dengan hal-hal non teknis, termasuk di antaranya kemampuan berkomunikasi, bersosialisasi, dan kemampuan mengendalikan diri sendiri. Kemampuan *Soft skill* adalah suatu kemampuan yang bersifat afektif yang dimiliki seseorang, selain kemampuannya atas penguasaan teknis formal intelektual suatu bidang ilmu, yang memudahkan seseorang untuk dapat diterima di lingkungan hidupnya dan lingkungan kerjanya, kemampuan *soft skill* berpengaruh kuat terhadap kesuksesan seseorang dan memperkuat pembentukan pribadi yang

[34] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 210

seimbang dari segi hard skill. Secara singkat dapat disimpulkan bahwa kemampuan *soft skill* adalah kemampuan yang dimiliki seseorang, yang tidak bersifat kognitif, tetapi lebih bersifat afektif yang memudahkan seseorang untuk mengerti kondisi psikologis diri sendiri, mengatur ucapan, pikiran, dan sikap serta perbuatan yang sesuai dengan norma masyarakat, berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungannya.[35]

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan *Soft Skill*

Keterampilan sangat mempengaruhi tingkat kesuksesan seseorang. Dengan keterampilan yang ada seseorang dapat menciptakan kehidupan yang lebih baik untuk dirinya maupun lingkungan sekitarnya. *Soft skill* merupakan keterampilan diluar keterampilan teknis dan akademis, dan lebih mengutamakan keterampilan intra dan inter personal. Keterampilan intra personal mancakup kesadaran diri (kepercayaan diri, penilaian diri, sifat serta kesadaran emosi) dan keterampilan diri (peningkatan diri, pengendalian diri, manajemen sumber daya). Sedangkan keterampilan inter personal mencakup kesadaran sosial (kesadaran politik, memanfaatkan keragaman, berorientasi pelayanan) dan keterampilan sosial (kepemimpinan, komunikasi, kerja sama tim, dll).[36]

---

[35] Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, (Jakarta,: Prenada Kencana Group, 2010) , h.199

[36] Teguh Sutanto, *Soft Skill Sukses Menjalin Relasi*, (Bandung: Buku Pintar, 2012), h. 12

Sebagaimana telah dikemukakan bahwa kemampuan *soft skill* merupakan kemampuan afektif yang memudahkan seseorang untuk lebih dapat dengan mudah beradaptasi dan bergaul dengan lingkungan sekitarnya. Menurut Swiderski menjelaskan bahwa soft skill terdiri atas tiga faktor utama, yaitu:

1) Kemampuan psikologis, yakni kemampuan yang dapat membuat seseorang bertindak atas pertimbangan pemikiran sehingga tercipta perilaku yang sesuai dengan apa yang ada di pikirannya, termasuk kemampuan kontrol diri dan konsep diri. Kemampuan psikologi lebih pada apa yang ada di dalam diri manusia, yang dapat membantu seseorang tersebut untuk mengerti diri sendiri dan orang lain dalam hubungannya dengan orang lain, dan lingkungannya.
2) Kemampuan sosial, yaitu kemampuan seseorang untuk berinteraksi dan membawa diri dalam pergaulan dalam kelompoknya.
3) Kemampuan komunikasi, yaitu kemampuan yang meliputi upaya penyampaian pesan dan informasi baik yang tertulis, tidak tertulis, verbal maupun non verbal.[37]

[37] Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi*…, h. 200

c. Indikator Kemampuan *Soft Skill*

Menurut Rouse menunjukkan bahwa soft skill merupakan atribut pribadi yang meningkatkan interaksi, prestasi kerja dan prospek karir. Beberapa indikator dari *soft skill*, meliputi:

1) Keterampilan pribadi, termasuk optimisme, mendahulukan kepentingan kelompok daripada kepentingan pribadi, sopan santun dan etiket sosial, ketegasan, kepercayaan diri, motivasi diri, pengendalian diri, kemauan untuk belajar dan orientasi prestasi.
2) Kemampuan komunikasi yang baik termasuk kemampuan yang secara efektif berkomunikasi dengan siapa pun dan untuk membangun hubungan kolaboratif untuk mendapatkan keuntungan kompetitif dan mendapatkan kepercayaan. Keterampilan komunikasi juga mencakup keterampilan mendengarkan, komunikasi lisan, keterampilan menulis, dan kemampuan untuk bertanya.
3) Keterampilan Personil, termasuk keterampilan pemecahan masalah atau manajemen krisis, kerja tim, etos kerja, kemampuan untuk menerima dan belajar dari kritik, keuletan dan nilai-nilai, dan fleksibilitas atau kemampuan beradaptasi, yang mencakup kemampuan untuk terbuka pada ide-ide baru dan bekerja dengan baik di bawah tekanan.

4) Keterampilan interpersonal, termasuk kemampuan negosiasi, kemampuan untuk bekerja sebagai sebuah tim atau untuk berkolaborasi dengan kepribadian yang berbeda produktif dan efektif, dan kepercayaan diri untuk memimpin.
5) Komputer keaksaraan, ini mengacu mampu menggunakan komputer dan teknologi informasi.[38]

B. Kerangka Berpikir

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah prestasi belajar dan kemampuan *soft skill* mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu berpengaruh terhadap kesiapan kerja di lembaga keuangan syariah. Adapun bagan kerangka pemikiran penelitian ini yaitu sebagai berikut :

[38] Aryan Eka Prastya Nugraha, *Analisis Prospek Dan Kemampuan Kesiapan Kerja (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi UPGRIS),* Jurnal Equilibria Pendidikan Vol. 1, No. 1, 2016

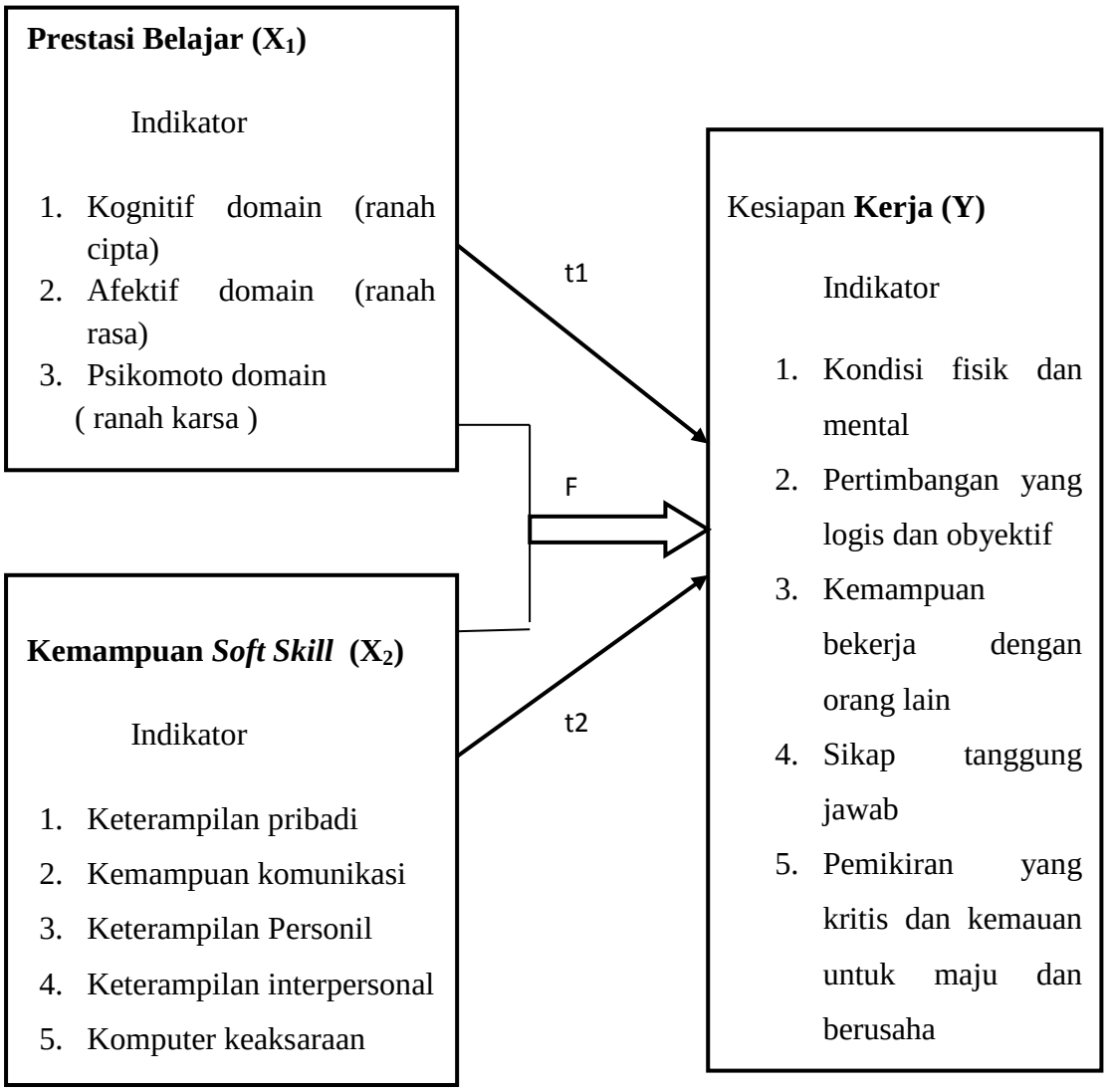

Gambar 2.1

Keterkaitan Hubungan Antara Variabel X1,X2 dengan Y

Keterangan :

: Menunjukkan variabel X danY

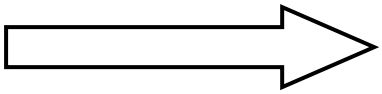

: Menunjukkan adanya pengaruh variabel X Terhadap Variabel

C. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah serta tujuan dan kegunaan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Prestasi belajar mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja di lembaga keuangan syariah.
2. Kemampuan *soft skill* mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja di lembaga keuangan syariah.
3. Prestasi belajar dan kemampuan *soft skill* mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu berpengaruh simultan terhadap kesiapan kerja di lembaga keuangan syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan deskriptif. Deskriptif adalah bertujuan untuk mendeskriptifkan sifat atau karakteristik dari suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi saat ini. Penelitian deksriptif memusatkan perhatian kepada masalah actual dan peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metoda kuantatif akan diperoleh signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti.[39]

[39] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), h. 5

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan dari bulan Juli 2019 sampai dengan November 2019.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. Lokasi ini diambil karena penulis ingin mengetahui pengaruh prestasi belajar, *soft skill* mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu terhadap kesiapan kerja di lembaga keuangan syariah

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan.[40] Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Mahasiswa Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu angakatan 2015 dan 2016. Dimana jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah angakatan 2015 sebanyak 172 orang. Kemudian Mahasiswa Perbankan Syariah

[40] V. Wiratna Sujarweni, *Spss Untuk Para Medis*, , (Yogyakarta : Gava Media, 2012), h. 4

angakatan 2016 sebanyak 142 orang. Jadi jumlah populasi yang akan diteliti sekitar 314 orang.[41]

2. Sampel

Sampel adalah proses memilih sebuah elemen secukupnya dari populasi.[42] Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *insidental sampling*. *insidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang diperoleh oleh seorang peneliti secara kebetulan saja tanpa ada perencanaan terlebih dahulu dan peneliti meyakini bahwa orang tesebut layak dijadikan sumber informasi untuk penelitiannya. Cara menentukan jumlah elemen atau anggota sample dari suatu populasi dengan menggunakan rumus Slovin[43] adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sample

N = Jumlah Populasi

e = Eror Level (Tingkat kesalahan) 10%

[41] Pedoman Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2017/2018, h.8

[42] Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), h. 131

[43] Bambang Prasetyo dan Lina, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Rajawali, 2014), h. 137

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sample :

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)} = \frac{314}{1+(314 \times 0{,}1^2)} = \frac{314}{4.14} = 75{,}84 \text{ Responden}$$

$$= 76 \text{ Responden}$$

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan data

1. Sumber data

Sumber data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder.

a. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri peneliti langsung dari sumber utama. Dalam penelitian ini data yang diproleh secara langsung dengan memberikan kuesioner atau daftar pernyataan kepada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu angakatan 2015 dan 2016

b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber aslinya atau disebut sumber kedua dari yang kita butuhkan.[44] Data sekunder merupakan data yang bersumber dari hasil penelitian orang lain yang dibuat untuk maksud berbeda atau buku yang berkaitan dengan prestasi belajar, kemampuan *soft skill* dan kesiapan kerja.

[44] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana Prenamedia Group, 2017), h. 132

2. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner (angket) dan wawancara.

a. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam hal ini peneliti mengadakan penelitian dengan cara mengumpulkan data secara langsung melalui pengamatan di lapangan terhadap aktivitas yang akan dilakukan untuk mendapatkan data tertulis yang dianggap relevan. Peneliti melakukan observasi awal dengan mewawancarai langsung 8 orang mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

b. Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Bentuk angket yang diberikan menggunakan skala *Likert.*[45] Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Skala *Likert* yakni menjawab pertanyaan, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pada penelitian ini

[45] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 93

peneliti juga menyebarkan kuesioner melalui *google forms* yang disebarkan secara online agar mempermudah penyebaran kuesioner.

c. Dokumentasi adalah sebagian besar data yang tersedia yang berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan dan foto. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulan.

a. Variabel Independent

Variabel bebas (independent) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).[46] Pada penelitian ini variabel independent nya adalah variabel X1 (prestasi belajar) dan X2 (kemampuan *soft skill*).

b. Variabel Dependent

Sering disebut sebagai variabel *output*, *kriteria*, *konsekuen*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat,

[46] Nanang Sunarto, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), h. 61

karena adanya variabel bebas.[47] Pada penelitian ini variabel dependent nya adalah variabel Y (kesiapan kerja).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis :

a. Prestasi belajar (X1)

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru atau dosen.

b. Kemampuan *soft skill* (X2)

Kemampuan *softs skills* merupakan kemampuan yang sudah melekat pada diri seseorang, tetapi dapat dikembangkan dengan maksimal dan dibutuhkan dalam dunia pekerjaan sebagai pelengkap dari kemampuan hard skills.

c. Kesiapan kerja (Y)

Kesiapan kerja adalah kemampuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan masyarakat serta sesuai dengan potensi-potensi siswa dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu yang secara langsung dapat diterapkannya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih

[47] Sugiono, *Metode Penelitian…* , h.39-40

baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen ini adalah :

1. **Kuesioner Tertutup**

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian yang akan diteliti. Agar mempermudah responden dalam memberikan jawaban, kuesioner sebagai kuesioner tertutup dimana pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner disertakan pilihan-pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh responden.

Tabel 3.1

Alternatif Jawaban Kuesioner

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2. **Dokumentasi**

Penggunaan teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melihat dan mengamati data atau dokumen yang berkaitan dengan catatan-catatan, buku-buku, dan literature. Dokumentasi adalah sebagian besar data yang tersedia yang berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan dan foto. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu

sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.

G. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuesioner valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukir oleh suatu kuesioner tersebut, adapun metode yang ada uji validitas ini menggunakan korelasi Correted Item-Total Correlation. Pengambilan keputusan jika:

r-hitung > r-tabel maka butir tersebut valid

r-hitung < r-tabel maka butir tersebut tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan. Sehingga beberapa kali di ulang pun hasilnya akan tetap sama (konsisten). Jika kuesioner telah valid dan reliable maka kuesioner dapat disebarkan pada responden. Teknik Cronbach Alpa, criteria reabilitasnya jika:

Cronbach Alpa > 0,50 maka dikatakan reliable

Cronbach Alpa < 0,50 maka dikatakan tidak reliable

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengkaji data variabel bebas (X) dan data variabel (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, yaitu berdistribusi normal dan berdistribusi tidak normal. Persamaan regregi dikatakan baik jika mempunyai data. Variabel bebas dan variabel tergantung berdistribusi mendekati normal atau normal sekali. Untuk mengetahui populasi berdistribusi normal atau tidak, dalam proposal ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan komputer program SPSS 16 for windows. Untuk menentukan normalitas digunakan pedomam sebagai berikut :

1) Signifikan uji (α) = 0,05
2) Jika sig > α maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
3) Jika sig < α maka sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat dideteksi dengan menganalisis matrik korelasi variable-veriable independen atau dengan menggunakan perhitungan nilai sstolerance dan variance inflation faktor (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai tolenrance tidak kurang dari 0,1 maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah Multikolinearitas.

4. Pengujian Uji Hipotesis

Pada pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda, dan uji statistik dengan menggunakan test.

a. Analisa Regresi Linear Berganda

Analisa Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X).[48] Adapun bentuk persamaanya adalah sebagai berikut:

$$Y=\alpha+\beta 1X1+\beta 2X2+e$$

dengan:

Y = variabel dependen (kesiapan kerja)

α = konstanta

β1,β2 = koefisien regresi masing-masing variabel

X1 = variabel independen (prestasi belajar)

X2 = variabel independen (kemampuan *softs skill*)

e = variabel penggangu

b. Uji t-test

Uji t-test memiliki tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Penerapan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Sig < α (0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima

Sig > α (0,05) maka Ho diterima dan Ha ditolak

[48] Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), h. 255

c. Uji F

Untuk mengetahui signifikan pengaruh secara simultan dilakuakn pengujian hipotesis secara bersama-sama digunakan alat uji F. Untuk menguji hipotesis secara bersama-sama simultan dengan kriteria sebagai berikut :

1) Jika sig < α (0,05) maka Ho ditolak Ha diterima, berarti ada pengaruh signifikan antara variabel independen dan dependen.
2) Jika sig > α (0,05) maka Ho diterima Ha ditolak , berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dan dependen.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi R^2 merupakan ukuran yang mengatakan seberapa baik garis regersi sampel cocok (sesuai) dengan datanya.[49] Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan kerja. Perhitungan koefisien determinasi dilakukan pada pengaruh antara (X) dan (Y).

Dalam memberikan interprestasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi r pengaruh prestasi belajar (X), terhadap kesiapan kerja (Y) pada umumnya digunakan sebagai berikut :

[49] Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), h. 48

Tabel 3.2

Interprestasi Koefisien Determinasi

Proporsi / Internal Koefisen	Keterangan
0% - 19,99%	Sangat rendah
20% - 39,99%	Rendah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat kuat

Sumber : Sugiono[50]

[50] Sugiono, *Metode Penelitian…* , h.184

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Responden

Penyajian data deskripsi penelitian bertujuan untuk melihat deskripsi dari data penelitian dan hubungan antara variabel yang digunakan dalam penelitian. Data deskripsi yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden melalui informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu sebagai berikut:

a. Berdasarkan Tingkat Semester

Adapun data mengenai tingkat semester responden mahasiswa perbankan syariah angkatan 2015 dan 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Tingkat Semester Responden

SEMESTER

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
7	8	10,5	10,5	10,5
9	68	89,5	89,5	100,0
Total	76	100,0	100,0	

Sumber: data primer diolah 2019

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 di atas menunjukan bahwa sebagian mahasiswa perbankan syariah angkatan 2015 dan 2016 yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 7 dengan persentase 10,5 % dan mahasiswa semester 9 dengan persentase 89,5 %.

2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang sebelumnya merupakan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkulu terbentuk berdasarkan keputusan presiden RI Nomor: 11 tahun 1997 dan Keputusan Menteri Agama RI Nomor E/125/1997 pada tanggal 30 Juni 1997 bersama 32 STAIN yang lain diseluruh Indonesia. STAIN Bengkulu bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Allah, berkepribadian dengan akhlak yang mulia serta memiliki keterampilan professional, yaitu untuk menciptakan manusia Indonesia seutuhnya yang memiliki keimanan dan ketakwaan serta mengetahui ilmu pengetahuan.[51]

Pada tanggal 25 April 2012 Peraturan Presiden RI No 51 Tahun 2012 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkulu menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Lokasi Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota

[51] STAIN, *10 Tahun Bengkulu Mengabdi*, (Jakarta:Departemen Pendidikan Agama Islam, 2007), h.3

Bengkulu. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu adalah sebuah perguruan tinggi islam negeri di Bengkulu.[52]

Perguruan tinggi ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari Fakultas Syari'ah IAIN Raden Patah, yang kemudian dialihstatuskan menjadi sekolah tinggi agama islam negeri sejak tahun 2012, STAIN Bengkulu berubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri berdasarkan Peraturan Presiden RI No.51, tanggal 25 April 2012.

b. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu bermula dari Jurusan Syariah STAIN Bengkulu, yang membuka Program Studi Ekonomi Islam pada tahun 2008 dengan ketua Program Studi pertama Bapak Masril, SH. dengan ketua Jurusan Syariah Bapak Drs. Amri Said. Kemudian berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1429 Tahun 2012 tentang Penataan Program Studi di Perguruan Tinggi Agama Islam, bahwa nama Program Studi harus disesuaikan dengan PMA No. 36 Tahun 2009, maka Jurusan Syariah diubah menjadi Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu, dengan ketua Jurusan Bapak Drs. Parmi Nurdin, SH, dan Program Studi Ekonomi Islam menjadi Ekonomi Syariah. Pada tahun 2012 Jurusan ini membuka Program Studi Perbankan Syariah, dan ibu Desi Isnaini, MA

[52] http://febis.iainbengkulu.ac.id, diakses pada tanggal 29 September 2019, Pukul 21.34

ditunjuk sebagai ketua Program Studi. Pada 2012 ibu Desi Isnaini, MA juga sebagai ketua Program Studi Perbankan Syariah.[53]

Keadaan ini berlanjut sampai terbitnya Peraturan Presiden RI Nomor 51 tanggal 25 April Tahun 2012 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkulu menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. IAIN Bengkulu diresmikan oleh Meteri Agama Republik Indonesia, Surya Dharma Ali pada tanggal 13 Maret Tahun 2013. Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 35 tanggal 23 November Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja (Ortaker), dengan Rektor pertama Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M. Ag, MH. Mulai saat itu IAIN Bengkulu memiliki tiga fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam (FSEI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris (FTT); dan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, untuk pertama kali dipimpin oleh Dekan Dr. Asnaini, MA, yaitu sejak November 2015 sampai 28 Februari 2017. Sejak dibuka, animo masyarakat untuk memilih studi di FEBI Program Studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah terus meningkat, September 2016 tercatat 2.378 orang mahasiswa, dan November 2016 tercatat 2.474 orang mahasiswa. Hal ini karena pada Oktober 2016 berdasarkan

[53] Asnaini, dkk. *Buku Kurikulum Berbasis KKNI 2017/2018*, (Bengkulu:2017), h. 4

keputusan Senat Institut No.005 tahun 2016 menetapkan Program Studi Zakat dan Wakaf bergabung di FEBI menjadi Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf berdasarkan PMA No. 33 tahun 2016, dan November 2016 FEBI menambah satu Program Studi lagi yaitu Program Studi Manajemen Haji dan Umrah (MHU).[54]

c. Visi Dan Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

1) Visi

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, dirumuskan dengan mengacu pada pernyataan visi, program yang ditetapkan oleh Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Visi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yaitu: "unggul dalam kajian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis islam yang memadukan sains berjiwa kewirausahaan di Asia Tenggara tahun 2037."

2) Misi

a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang efektif, dinamis dan professional dalam ekonomi dan bisnis Islam.
b) Melaksanakan penelitian dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam.
c) Melaksanakan pengabdian masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis pada pemberdayaan.

[54] Asnaini, dkk. *Buku Kurikulum Berbasis…,* h. 6

d) Menjalin kerjasama secara produktif dengan lembaga keuangan, pemerintah dan swasta di tingkat lokal, nasional dan internasional.[55]

d. Motto, Nilai Dasar Dan Keyakinan Dasar Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu

1) Motto Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yaitu "EKSIS" (Edukatif, Kreatif, Sportif, Islami dan Santun)
2) Nilai Dasar Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yaitu:
   a) Cerdas
   b) Ikhlas
   c) Berakhlak Mulia
   d) Jujur Dan Bertanggung Jawab
   e) Disiplin
   f) Berdaya Saing
   g) Mandiri
   h) Kerja Sama (*Team Work*)
3) Keyakinan Dasar Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yaitu :
   a) *Inna ma'al ushri yusro* : Sesungguhnya dibalik kesulitan pasti ada kemudahan. (QS. An-Nasr : 6)

[55] http://febis.iainbengkulu.ac.id, diakses pada tanggal 30 September 2019, Pukul 08.15

b) *Man jadda wa jadda* : Siapa yang bersungguh-sungguh dia akan dapat (Kata Al-Hikmah).[56]

e. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas secara akademis dan moral serta berorientasi global dalam bidang ekonomi dan manajemen syariah.
2) Menyelenggarakan pendidikan berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola organisasi yang baik dan sehat.
3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen untuk menghadapi persaingan global.
4) Meningkatkan kualitas penelitian dalam bidang ekonomi dan menajemen syraiah yang diorientasikan pada keunggulan global.
5) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan teknologi dalam bidang ekonomi dan manajemen syariah.
6) Memperluas keja sama strategis dengan pemerintah, dunia industru, dan lembaga pendidikan.

f. Visi dan Misi Program Studi Perbankan Syariah

1) Visi :

   Unggul dalam memadukan ilmu Perbankan Syariah, Sains, dan Kewirausahaan pada tahun 2027 di Indonesia Bagian Barat.

[56] Spanduk, FEBI, Rabu 02 Oktober 2019

2) Misi :

a) Melaksanakn pendidikan dan pengajaran yang efektif dinamis, dan profesional dalam bidang Perbankan Syariah, Sains, dan Kewirausahaan.

b) Melaksanakan penelitian dalam bidang Perbankan Syariah, Sains, dan Kewirausahaan.

c) Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang Perbankan Suariah, Sains, dan Kewirausahaan.

d) Menjalin kerjasama secara produktif dengan Lembaga Keuangan Syariah ditingkat Lokal, Nasional, dan Internasional.

g. Tujuan dan Sasaran Prodi Perbankan Syariah

1) Tujuan

a) Menghasilkan sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah yang memiliki kemampuan akademik dan Profesional.

b) Menghasilkan sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah yang beriman, berakhlak mulia, memiliki kecakapan sosial dan manajerial serta berjiwa wirausaha (*entrepenuership*).

c) Menjadikan program studi Perbankan Syariah sebagai kajian dan penelitian Ekonomi Syariah.

d) Menjadikan program studi Perbankan Syariah sebagai pusat unggulan dalam bidang kewirausahaan.

e) Mewujudkan masyarakat yang berorientasi kepada sistem Ekonomi Syariah dan berjiwa *entrepenuership.*[57]

2) Sasaran

a) Meningkatkan kualitas dan kuantitas input dosen, tenaga pendidikan dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

b) Meningkatkan kompetensi dosen dan Mahasiwaterhadap hukum dan Ekonomi syariah.

c) Meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan Mahasiswa.

d) Meningkatkan produktifitas akademik mahasiswa.

e) Meningkatkan kualitas kinerja dosen dan tenaga kependidikan.

f) Meningkatkan penguasaan IPTEK dan seni yang berlafaskan Islam bagi mahasiswa, bagi dosen, dan tenaga kependidikan.

g) Meningkatkan penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga pendidik.

h) Meningkatkan *entrepenuership* civitas akademika.

i) Meningkatkan mutu kelembagaan.

j) Meningkatkan kualitas dan kuantitas koleksi buku perpustakaan.

---

[57] Sinta Wulandari, *Tingkat Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI Institut Agama Islam Negeri Bengkulu terhadap Akad Mudharabah Mutlaqa dan Mudahrabah Muqayyadah,* Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2018, h.42

k) Meningkatkan kesadaran dan kepekaan terhadaap semua permasalahan kependidkan, hukum, social, politik, ekonomi, budaya, dan peradaban masyarakat.

l) Meningkatkan kerjasama dengan berbagai lembaga atau instansi pemerintah dan non pemerintah dalam rangka terwujudnya perguruan tinggi.[58]

B. Hasil Penelitian

1. Uji Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel[59]. Butir-butir dalam suatu pertanyaan dapat dinyatakan valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}, maka pertanyaan tersebut valid, dengan melihat kolom *Corrected Item-Total Correlation.* Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2

Critical Values Of Correlation Coefficient (r tabel)

N	Deg, Of Freedom (N-2)	Coefficient
		$\alpha = 0,05$
76	74	0,2257

Sumber: Data primer diolah 2019

[58] Sinta wulandarai, *Tingkat Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu* Terhadap Akad Mudharabah…, h. 45.

[59] V. Wiratma Sujarweni, *SPSS Untuk Paramedis,* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), h 172

Pada tabel 4.2 diketahui bahwa N = 76 koefisien α = 0,05 dan r tabel sebesar 0,2257. Uji validitas dikatakan valid apabila r hitung > r tabel.

1) Uji Validitas Variabel X1 (Prestasi Belajar)

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas
Prestasi Belajar (X_1)

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Soal 1	0,653	0,2257	Valid
Soal 2	0,764	0,2257	Valid
Soal 3	0,825	0,2257	Valid
Soal 4	0,856	0,2257	Valid
Soal 5	0,796	0,2257	Valid

Sumber: Data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji validitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan untuk mengukur variabel Prestasi Belajar (X_1) menghasilkan *Corrected Item-Total Correlation* (korelasi butir dengan total butir) berada di atas 0,2257 maka seluruh pertanyaan yang ada dinyatakan valid.

2) Uji Validitas Variabel X2 (*Kemampuan Softs Skill)*

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas
Kemampuan *Softs Skill* (X_2)

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Soal 1	0,746	0,2257	Valid
Soal 2	0,792	0,2257	Valid
Soal 3	0,808	0,2257	Valid
Soal 4	0,773	0,2257	Valid
Soal 5	0,788	0,2257	Valid

Sumber: Data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji validitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan untuk mengukur variabel Kemampuan *Softs Skill* (X_2) menghasilkan *Corrected Item-Total Correlation* (korelasi butir dengan total butir) berada di atas 0,2257 maka seluruh pertanyaan yang ada dinyatakan valid.

3) Uji Validitas Variabel Y (Kesiapan Kerja)

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas
Kesiapan Kerja (Y)

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Soal 1	0,696	0,2257	Valid
Soal 2	0,708	0,2257	Valid
Soal 3	0,801	0,2257	Valid
Soal 4	0,627	0,2257	Valid
Soal 5	0,783	0,2257	Valid
Soal 6	0,770	0,2257	Valid
Soal 7	0,791	0,2257	Valid
Soal 8	0,678	0,2257	Valid

Sumber: Data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji validitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan untuk mengukur variabel kesiapan kerja (Y) menghasilkan *Corrected Item-Total Correlation* (korelasi butir dengan total butir) berada di atas 0,2257 maka seluruh pertanyaan yang ada dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dikatakan reliabel atau benar jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *cronbach alpha,* dengan asumsi nilai *cronbach alpha* lebih

besar dari 0,5 maka instrumen penelitian tersebut dikatakan *reliabel.* Berikut hasil uji *cronbach alpha* pada penelitian ini:

Tabel 4.6

Hasi Uji Reliabilitas

	Cronbach Alpha	N of Item	α = 0,50	Keterangan
X1	0,834	5	0,50	Reliabel
X2	0,839	5	0,50	Reliabel
Y	0,842	8	0,50	Reliabel

Sumber: Data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach* yang lebih dari 0,50 maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan *reliable.*

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan data sampel berdasarkan data populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Kenormalan data dapat dilihat dari residunya. Metode yang digunakan adalah uji kolmogorov-smirnov dengan kriteria taraf signifikansi 0,05. Jika signifikansi lebih besar dari sig > α, maka data berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi lebih kecil dari sig > α, maka data berdistribusi tidak normal[60]. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

[60] Getut Pramesti, *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi Dengan SPSS 23*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), h. 67

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		76
Normal Parameters[a]	Mean	37,3684211
	Std. Deviation	1,89109072
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,107
	Negative	-,111
Kolmogorov-Smirnov Z		,971
Asymp. Sig. (2-tailed)		,302

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.7 di atas hasil uji normalitas data dengan melihat uji Asymp. Sig. (2-tailed), 0,302 > 0,05 yang berarti bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan menggunakan *tolerance dan variance inlation factor* (VIF). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas.

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	,635	1,575
	X2	,635	1,575

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat di ketahui bahwa nilai *tolerance* dari masing-masing variabel independen lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas dari model regresi.

4. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan model regresi berganda karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen, dan juga untuk mendeskripsikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan, serta untuk mengetahui arah hubungan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Seperti yang di tunjukan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,459	2,886		5,703	,000
	PRESTASI BELAJAR	,631	,155	,454	4,077	,000
	SOFTS SKILL	,299	,125	,267	2,400	,019

a. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA

Sumber: Data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.9 diatas yang diperoleh dari analisis regresi pada tabel maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 16.459 + 0,631X_1 + 0,299X_2 + e$$

1) Nilai konstanta (β0) sebesar 16.459 artinya apabila prestasi belajar (X_1) dan kemampuan *softs skill* (X_2) dalam konstansta atau 0, maka kesiapan kerja nilainya sebesar 16.459 yang artinya tidak ragu-ragu dan hal ini berarti jika Prestasi Belajar dan Kemampuan *Softs Skill* tinggi maka mahasiswa tidak ragu siap terjun ke dunia kerja.
2) β1 (koefisien regresi X_1) sebesar 0,631 artinya setiap kenaikan satu variabel prestasi belajar (X_1) mahasiswa alami, maka kesiapan kerja (Y) akan naik sebesar 0,631 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
3) β2 (koefisien regresi X_2) sebesar 0,299 artinya setiap kenaikan satu variabel kemampuan *softs skill* (X_2) mahasiswa alami, maka

kesiapan kerja (Y) akan naik sebesar 0,299 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

b. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah Prestasi Belajar (X_1) dan Kemampuan *Softs Skill* (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja (Y). Hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,459	2,886		5,703	,000
	PRESTASI BELAJAR	,631	,155	,454	4,077	,000
	SOFTS SKILL	,299	,125	,267	2,400	,019

a. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA

Sumber: Data primer diolah 2019

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji t diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Pengujian hipotesis pertama

Berdasarkan hasil regresi yang di lihat dari tabel 4.9 diatas dapat diketahui nilai signifikansi (sig) adalah 0,000. Berarti nilai signifikansi (sig) (0,000) < (α) 0,05, maka dapat disimpulkan

bahwa H_a yang menyatakan Prestasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.

2) Pengujian hipotesis kedua

Berdasarkan hasil regresi yang di lihat dari tabel 4.9 diatas dapat diketahui nilai signifikansi (sig) adalah 0,019. Berarti nilai signifikansi (sig) (0,019) < (α) 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_a yang menyatakan Kemampuan *Softs Skill* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.

c. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel Prestasi Belajar (X_1) dan Kemampuan *Softs Skill* (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja (Y). Hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.11

Hasil Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	268,217	2	134,108	26,935	,000[a]
	Residual	363,467	73	4,979		
	Total	631,684	75			

a. Predictors: (Constant), SOFTS SKILL, PRESTASI BELAJAR

b. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA

Sumber: Data primer diolah 2019

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) (0,000) < (α) 0,05, maka disimpulkan bahwa Prestasi Belajar dan Kemampuan *Softs Skill* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan sebuah variabel atau lebih (variabel bebas) terhadap variasi (naik/turunnya) variabel yang lain (variabel terikat). Berikut ini hasil dari uji koefisien determinasi:

Tabel 4.12

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,652[a]	,425	,409	2,23137

a. Predictors: (Constant), SOFTS SKILL, PRESTASI BELAJAR

Sumber: Data primer diolah 2019

Berdasarkan hasil uji *R Square* pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,425 atau sama dengan 42,5%. Hal ini menyatakan bahwa variabel Prestasi Belajar dan Kemampuan *Softs Skill* terhadap Kesiapan Kerja sebesar 42,5% sedangkan 57,5% ditentukan oleh faktor lain.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Terhadap Kesiapan Kerja Di Lembaga Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil regresi yang di lihat dari tabel 4.9 diatas dapat diketahui nilai signifikansi (sig) adalah 0,000. Berarti nilai signifikansi (sig) (0,000) < (α) 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_a

yang menyatakan Prestasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.

Hal serupa juga dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Desy Fitriana Setyaningrum, Hery Sawiji dan Patni Ninghardjanti, Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2018.[61]

2. Pengaruh Kemampuan *Soft Skill* Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Terhadap Kesiapan Kerja Di Lembaga Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil regresi yang di lihat dari tabel 4.9 diatas dapat diketahui nilai signifikansi (sig) adalah 0,019. Berarti nilai signifikansi (sig) (0,019) < (α) 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_a yang menyatakan Kemampuan *Softs Skill* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.

Hal serupa juga dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Novia Lucas Cahyadi Lie, Dr. Noviaty Kresna Darmasetiawan, S.Psi., M.Si, Pengaruh Softs Skill Terhadap kesiapan Kerja

[61] Desy Fitriana Setyaningrum, Hery Sawiji dan Patni Ninghardjanti, *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Universitas Sebelas Maret Surakarta,* Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran Volume 2, No. 2, Februari 2018

Menghadapi Masyarakat ASEAN Pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis Dan Ekonomi Universitas Surabaya, 2017.[62]

3. **Pengaruh Prestasi Belajar Dan Kemampuan *Soft Skill* Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Terhadap Kesiapan Kerja Di Lembaga Keuangan Syariah**

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) (0,000) < (α) 0,05, maka disimpulkan bahwa Prestasi Belajar dan Kemampuan *Softs Skill* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.

Hal serupa juga dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nia Junaidi, Armida dan Dessi Susanti, *The Influence Of Motivation To Enter The World Of Work And Learning Achievement On Work Readiness Of Students Majoring In Economics Education, Faculty Of Economics,Padang State University*, 2018[63]

[62] Novia Lucas Cahyadi Lie, Dr. Noviaty Kresna Darmasetiawan, S.Psi., M.Si, *Pengaruh Softs Skill Terhadapkesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat ASEAN Pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis Dan Ekonomi Universitas Surabaya,* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol. 6 No. 2 tahun 2017

[63] Nia Junaidi, Armida dan Dessi Susanti, *The Influence Of Motivation To Enter The World Of Work And Learning Achievement On Work Readiness Of Students Majoring In Economics Education, Faculty Of Economics,Padang State University,* international journal of economic volume 1, nomor 2, Padang 2018

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu berpengaruh terhadap kesiapan kerja di lembaga keuangan syariah. Hal tersebut ditunjukan dari hasil analisis regresi linier berganda yang diperoleh nilai signifikansi (sig) (0,000) < (α) 0,05. Artinya prestasi belajar mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja di lembaga keuangan syariah. Indikator yang paling berpengaruh terhadap variabel (X1) Prestasi Belajar adalah indikator nomor 3 yaitu indikator psikomotorik domain atau ranah psikomotor.
2. Kemampuan *soft skill* mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu berpengaruh terhadap kesiapan kerja di lembaga keuangan syariah. Hal tersebut ditunjukan dari hasil analisis regresi linier berganda yang diperoleh nilai signifikansi (sig) (0,019) < (α) 0,05. Artinya kemampuan *soft skill* mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja di lembaga keuangan syariah. Indikator yang paling berpengaruh

terhadap variabel (X2) Kemampuan *Soft Skill* adalah indikator nomor 4 yaitu indikator keterampilan interpersonal.

3. Prestasi belajar dan kemampuan *soft skill* mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja di lembaga keuangan syariah. Hal tersebut ditunjukan dari hasil analisis regresi linier berganda yang diperoleh nilai signifikansi (sig) (0,000) < (α) 0,05.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kajian teori, berikut ini dikemukakan saran bagi objek penelitian maupun penelitian lainnya yang ingin mengembangkan penelitian sejenis:

1. Bagi pihak IAIN Bengkulu, terutama Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam hendaknya lebih ditingkatkan prestasi belajar dan kemampuan *soft skill* mahasiswa nya agar lulusan dari fakultas ini lebih baik dan memiliki kesiapan kerja di lembaga keuangan syariah.
2. Bagi penelitian berikutnya diharapkan memasukkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini. Hal ini karena terdapat variabel lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abdurrohman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003

Alma, Buchari, et.al. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung : Alfabeta. 2014

Arikunto, Suharmisi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta. 2006

Asnaini, et.al. *Buku Kurikulum Berbasis KKNI 2017/2018.* Bengkulu : 2017

Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2009

Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana Prenamedia Group. 2017

Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005

Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005

Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif.* Jakarta: Rineka Cipta. 2006

Fahmi, Irham. *manajemen Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta. 2014

Fatah, Nanat. *Etos Kerja Wirausahawan Muslim*. Bandung : Gunung Djati Press. 2015

Feriyanto, Andri. Endang Shita Triana. *Pengantar manajemen (3 IN 1).* Yogyakarta: Mediatera. 2015

Firdaus, Muhammad. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta : Bumi Aksara. 2004

Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2001

Hasan, Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*. Jakarta : PT Bumi Aksara. 2012

Kartono, Kartini. *Menyiapkan dan Memandu Karier*. Jakarta: Rajawali Pers. 1991

Ketut, Dewa. *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah.* Jakarta: Ghalia Indonesia. 1993

Manribu, Moh Thayep. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*. Jakarta : Depdikbud. 1998

Pedoman Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. 2017/2018

Poerwadarminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1995

Pramesti, Getut. *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi Dengan SPSS 23.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2016

Prasetyo, Bambang., Lina. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Rajawali. 2014

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010

STAIN. *10 Tahun Bengkulu Mengabdi.* Jakarta : Departemen Pendidikan Agama Islam. 2007

Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. bandung: PT. Sinar Baru Algensindo. 2000

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2013

Sujarweni, V Wiratma. *SPSS Untuk Paramedis.* Yogyakarta: Gava Media. 2012

Sunarto, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Rajawali Pers. 2016

Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2004

Sutanto, Teguh. *Soft Skill Sukses Menjalin Relasi*. Bandung: Buku Pintar. 2012

Sutrisno, Edy. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: Kencana. 2009

Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2013

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru.* Bandung: Remaja Rosda Karya. 2008

Thalib, Syamsul Bachri. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Prenada Kencana Group. 2010

Uno, Hamzah B. *Model Pembelajaran Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara 2008

Wahab Rohmalina. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers. 2015

Jurnal

Cahyadi Lie, Novia Lucas. Noviaty Kresna Darmasetiawan. "*Pengaruh Softs Skill Terhadapkesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat ASEAN Pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis Dan Ekonomi Universitas Surabaya,"* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol. 6 No. 2 (2017)

Junaidi, Nia. Armida. Dessi Susanti. "*The Influence Of Motivation To Enter The World Of Work And Learning Achievement On Work Readiness Of Students Majoring In Economics Education, Faculty Of Economics Padang State University,"* international journal of economic volume 1 nomor 2, (Juni, 2018)

Kuswati. "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Mahasiswi Menjadi Bidan,*" jurnal kesiapan mahasiswa menjadi bidan, Volume 05 Nomor 4 (2015)

Nugraha, Aryan Eka Prastya. "*Analisis Prospek Dan Kemampuan Kesiapan Kerja (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi UPGRIS),"* Jurnal Equilibria Pendidikan Vol. 1 No. 1 (2016)

Ramadhania, Citra Kemilau. Mulia Sari Dewi. "*Impact Of Goal Orientation, Personality Types And Campus Climate At Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Nursing Student's Work Readiness*" Journal of Psychology Vol.5 No. 2 (Oktober 2017)

Setyaningrum, Desy Fitriana. Hery Sawiji. Patni Ninghardjanti. "*Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Universitas Sebelas Maret Surakarta,"* Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran Vol. 2 No. 2 (Februari 2018)

Skripsi

Anisa Sri Restanti, *Hubungan Antara Soft Skill Dan Kesiapan Kerja Mahasiswa Semester VI Program Studi Ilmu Perpustakaan D3 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, tesis, 2016.

Elisabet Tatik Widiyarti, *Pengaruh Praktek Industri, Bimbingan Karir Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mental Kerja Siswa (Studi Kasus Kelas III SMK Putra Tama Jln. Mgr. Alb. Sugiyopranoto No. 2 Bantul Yogyakarta)*, skripsi, 2007

Ita Ariyanti, *Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2008/2009*, skripsi, 2010.

Nisa, Putri Wiwin A. "*Pengaruh Kepanitiaan Terhadap Prestasi Akademik Bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.*" Malang : Skripsi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya. 2017

Wulandari, Sinta. *Tingkat Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI Institut Agama Islam Negeri Bengkulu terhadap Akad Mudharabah Mutlaqa dan Mudahrabah Muqayyadah.* Skripsi Sarjana. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2018

Internet

http://febis.iainbengkulu.ac.id.